

METODE UJI USECASE TERHADAP FLOWCHART PROSES APLIKASI DATA SOSIAL REKAM MEDIS WARGA RT.06 RW.02 KELURAHAN TUNJUNGSEKAR KOTA MALANG

**Ganif Djuwadi¹, Puguh Yudho Trisnanto², Yudhi Prabowo³,
Khairuddin⁴, Zani Pitoyo⁵, Zainol Rahman⁶**

²⁻³⁻⁴⁻⁵Jurusan Kesehatan Terapan D-III PMIK Poltekkes Kemenkes Malang

¹⁻⁶Jurusan Kesehatan Terapan D-III Promkes Poltekkes Kemenkes Malang

Email: jkonsultasirm@gmail.com

Abstract

Usecase Test Method on Flowchart Process Application of Social Data Record Medical Citizens RT.06 RW.02 Village Tunjungsekar Malang. System running is basically a system that has a system component that must be done to know the functionality of interrelationship with other systems. Social data Citizen Record RT.02 RW.06 has a GCS function with a basic assessment so as to produce a running system that has a data transfer transport with GCS value = 5 has high system dependency, the boundry section of th system has usecblity Associations with GCS = 3 average the running system has the ability of the system usesblity received by the user user in the form of data storage citizens into the database. So that the performance of the system in the form of social data input interface Medical Record RT.06 residents RW.02 Tunjungsekar urban village when implemented produce usecase interaction with flowchart process produce GCS = 2 moderate system.

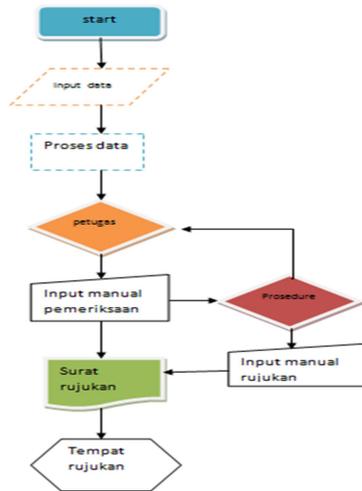
Keywords : *General characteristics of system, Social record medical data, Data movement*

Sistem berjalan pada Aplikasi data rekam medis bagi warga RT.02 RW.06 Kelurahan Tunjungsekar Kota Malang, merupakan aplikasi startup dengan fungsi membantu warga yang mengalami keluhan penyakit dan segera dapat ditangani secara langsung dengan menggunakan sistem berjalan dalam bentuk proses informasi. Pertanyaan mendasar bagi pengguna sistem sebagai operator atau pengguna sistem level dasar tanpa mengetahui fungsi dan keterkaitan sistem yang sedang digunakan. Mengapa Aplikasi ini digunakan? Berapa lama Aplikasi ini berfungsi dengan baik? Apakah fungsi beta Aplikasi ini berjalan dengan maksimal? Beberapa pertanyaan penting tersebut merupakan actor yang akan berelasi terhadap Usecase / data yang nantinya digunakan dan sejauh mana sistem berfungsi dengan baik ketika proses dijalankan. (Trisnanto et al., 2017) pengujian sistem perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana sistem dilakukan sebelum user atau pengguna sistem mendapatkan sistem tersebut atau informasi yang nantinya akan digunakan secara langsung. Point penting

dan mendasar pada sistem adalah [1].Usesbality, [2].Performe, [3].Fungsionalitas, [4].Securitas 3 (tiga) sistem tersebut tidak bisa dilepaskan ketika informasi yang akan dilakukan difungsikan ke dalam user atau actor sistem. (Boy S. Sabarguna, 2013) Penggunaan sistem ini memerlukan adanya keterlibatan dari aturan dan pedoman yang jelas bagi pasien, adanya aturan yang jelas dalam melakukan pelayanan pada pasien, adanya hak dan kewajiban yang jelas dari pihak asuransi bagi pasien.

Konsep design yang digunakan pada dasarnya mengacu pada bentuk sistem yang terbagi menjadi dua : [1].Phisik,[2].Abstarac (Kapau & Kamang, 2013) secara Phisik berkenaan dengan perangkat lunak yang digunakan baik aplikasi maupun software yang dipakai, pada dasarnya bentuk sistem ini memiliki fungsi pendukung yang lebih kompleks dengan informasi yang diberikan secara pengembangan Teknologi yang digunakan tujuan utamanya untuk memudahkan informasi yang digunakan. Bentuk sistem kedua secara Abstrac bagaian

bentuk sistem yang menggunakan konsep sistem dalam bentuk teori untuk menjabarkan komunikasi data yang nantinya akan dilakukan kepada user atau pengguna sistem ketika sistem data berjalan hal ini ditunjukkan dengan menggunakan alur flowchart sesuai dengan Alur 1. Flowchart sosial data rekam medis bagi warga RT.02 RW.06 Kelurahan Tunjungsekar Kota Malang.



Alur 1. Flowchart data rekam medis bagi warga RT.02 RW.06 Kel. Tunjungsekar Kota Malang

Hasil Alur 1. Dari gambar tersebut menjelaskan sistem berjalan dengan memberikan informasi data awal yang direlasikan kedalam input data untuk memberikan relasi data dalam bentuk proses data yang memiliki tujuan dalam bentuk output data kedalam informasi pengambil keputusan yang dilakukan pengguna sistem (Petugas), ketika informasi keputusan dalam bentuk input manual pemeriksaan, dengan relasi tujuan surat rujukan untuk mendapatkan penanganan selanjutnya bila dilihat pemeriksaan dilakukan tidak menghasilkan keputusan yang sesuai dengan keadaan pasien. Bila tidak bisa dilakukan keputusan kedua dilakukan dengan melakukan input ulang manual rujukan dengan menggunakan prosedur atau SOP yang digunakan untuk mevalidasi ulang keputusan yang dilakukan sehingga pasien dapat segera ditangani sebagai contoh tidak ada tanda pengenal, wali, Asuransi

kesehatan yang digunakan sebagai pertanggung kesehatan untuk kompensasi biaya kesehatan yang dikeluarkan.

METODE

Usecase merupakan entity data yang memiliki keterkaitan untuk membaca sistem atau memberikan informasi sistem dengan boundry sistem atau batasan sistem yang digunakan. Batasan sistem yang keterkaitan dengan actor, actor merupakan sistem yang berada diluar sistem yang mempengaruhi Usecase (entity) relasi ini meliputi extend, dereatif, dependen, dan idependen relasi langsung dengan garis relasi yang berkaitan dengan dan diambil dari Aplikasi data rekam medis bagi warga RT.06 RW.02 Kelurahan Tunjungsekar Kota malang. Aplikasi ini diambil dari beberapa bagian sistem dengan menggunakan metode HIPO (Hirarki input output), dengan menghubungkan kedalam flowchart proses dengan beberapa bentuk komponen sistem yang digunakan meliputi : [1].sistem berjalan,[2].Transportasi data, [3].inpeksi data, [4].delay data, [5].penyimpanan data, dari informasi metode data yang digunakan tersebut dibuat metode konsep analisa data menggunakan tabel analisa data Usecase terhadap flowcahart proses sebagai berikut :

No	Nama sistem	Actor	Usecase	Garis Penghubung	Simbol Flowchart proses	Keterangan
1.	Sistem Aplikasi rekam medis bagi warga RT.06 RW.02 Kel. Tunjungsekar	internal				Transportasi data
		external				Penyimpanan data

Tabel 2. Analisa tabel data Usecase Terhadap Flowchart Proses

Tabel analisa 3.1 menjelaskan metode uji yang dilakukan terhadap Aplikasi data rekam medis bagi warga RT.02 RW.06 Kelurahan Tunjungsekar, penjelasan analisa ini menjelaskan design sistem data yang berjalan terhadap batasan sistem seperti analisa tabel 3.1. dengan metode analisa penjelasan menggunakan metode Flowchart proses meliputi bagian [1].Nama sistem : Aplikasi rekam medis bagi warga RT.06

RW.02 kelurahan tunjungsekar. Aplikasi ini membantu warga RT.02 Kelurahan tunjungsekar untuk menginputkan data keluhan sakit yang diderita warga dalam waktu jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. [2]. Actor internal : berhubungan dengan sistem yang terelaborasi dengan prosedur sistem untuk pengguna sistem informasi atau Brainware sistem : [1]. Analisis sistem, [2], analisis data [3]. programmer [4]. analisis komunikasi data [5]. Administrator data [6]. operator data [7]. maintenance data [3]. Actor eksternal : berkaitan dengan prosedur, SOP, dan kebijakan serta sistem yang digunakan [4]. Usecase merupakan entity data yang berada didalam sistem dengan fungsi menjelaskan kedudukan Usecase dilihat dari simbol yang digunakan dan banyaknya relasi garis penghubung yang dipakai, dan Usecase dipenden dan independen yang terelasi dengan yang lainnya. [5]. relasi data penghubung dengan fungsi garis Exsten, Extended dll, [6]. merupakan keterangan flowchart proses yang digunakan dalam bentuk symbol flowchart proses yang berkenaan dengan proses sistem berjalan atau sistem yang berinteraksi dengan Actor dilingkungan boundary sistem.

HASIL

Aplikasi data rekam medis bagi warga RT.02 RW.06 kelurahan Tunjungsekar, merupakan alat bantu untuk memudahkan warga dalam memberikan informasi data keluhan penyakit yang dirasakan dengan sistem menginputkan data warga yang mengalami keluhan penyakit sebagai informasi kedalam DBMS Aplikasi ini. Sehingga dapat dihasilkan tabel analisa ketika pasien menginputkan data tersebut kedalam aplikasi ini sesuai dengan hasil tabel sebagai berikut :

No	Name sistem	Actor	Usecase	Garis Penghubung	Simbol Flowchart proses	Keterangan	GCS (Generic karakteristik System)
1.	Sistem Aplikasi rekam medis bagi warga RT.06 RW.02 Kel.Tunjungsekar	Internal	data diri	→	⇒	Transportasi sidata	1
		external	Rujukan	- - - - ->	▽	Penyimpanan data	5
		Internal	Petugas	→	⇒	Transportasi sidata	0
		external	Pemeriksaan	- - - - ->	▽	Penyimpanan data	3
		sistem	surat rujukan	→	⇒	Transportasi sidata	2
		sistem	Rujukan	- - - - ->	▽	Penyimpanan data	5
		Tempat Rujukan	Tujuan	→	⇒	Transportasi sidata	5

Tabel 3. Hasil analisa Usecase terhadap Interface internal Aplikasi rekam medis

Tabel analisa 3.1 hasil analisa Usecase terhadap interface internal Aplikasi rekam medis bagi warga RT.06 RW.02 Kelurahan Tunjungsekar Kota Malang memberikan hasil analisa data dari Actor terhadap sistem yang digunakan (boundary sistem) hal ini bisa mendukung nilai GCS (Pitoyo, Djuwadi, & Yudho, 2018) yang digunakan ketika relasi Actor ke sistem berjalan. Hasil penjelasan dari tabel 4.1 sebagai berikut : [1]. actor internal terelasi dengan garis penghubung dengan relasi langsung ditandai dengan garis penghubung warna hitam ini menunjukkan sistem langsung dikerjakan, terhadap usecase data diri dengan memberikan informasi simbol flowchart proses Transporatasi perpindahan data kedalam sistem rujukan dengan nilai GCS =1 (fungsi sistem langsung digunakan). [2]. Actor eksternal yang merupakan informasi pengguna atau user, dengan menunjukan usecase *Collaboration* dimana informasi terkait yang dilakukan merupakan interaksi perilaku elemen-elemen data untuk menyediakan perilaku elemen yang lebih besar sesuai dengan fungsi dan penggunaannya dengan menyertakan informasi penyimpanan data kedalam sistem

database dalam bentuk usecase rujukan nilai GCS = 5 (fungsi sistem essential) sangat penting digunakan. [3].actor internal berkenaan dengan sistem informasi use case petugas yang merupakan use case dengan memiliki informasi yang terkait dengan relasi antar class dengan directed Assosians dengan informasi berarah nilai GCS= 0 (fungsi tidak berpengaruh) dikarenakan hanya menyertakan informasi perpindahan data.[4].actor external yang keterkaitan dengan class dimana use case pemeriksaan yang merupakan dimana informasi terkait yang dilakukan merupakan interaksi perilaku elemen-elemen data untuk menyediakan perilaku elemen yang lebih besar sesuai dengan fungsi dan penggunaannya dengan menyertakan informasi Penyimpanan data degan nilai GSC=3 (dengan sistem informasi memiliki rata-rata keterkaitan dalam perilaku elemen yang melakukan kegiatan). [5].actor sistem berkaitan dengan usecase colabarasi yang terelasi Directed Assosiations yang memiliki relasi antar claas dengan komunikasi data berarah use case rujukan ini memiliki informasi perpindahan data dengan nilai GSC=2 (moderat memiliki saling ketergantungan terhadap informasi yang linnya) [6].actor sistem yang memiliki sistem terukur terhadap usecase yang lainnya dengan yang memiliki relasi dependency dimana relasi berhubungan dengan class yang lainnya, dengan informasi flowchart proses dalam bentuk informasi penyimpanan data dengan nilai GSC=5 (fungsional keterkaitan fungsi sistem), Hasil analisa tabel tersebut menjadikan informasi dalam bentuk interface informasi yang memiliki keterkaitan dengan hasil sistem informasi input data sosial dan input cari data pasien seuai dengan Gambar 3.2 dan Gambar 3.3.



Gambar 3.2 Hasil Interface menu input sosial data rekam medis warga

Gambar 3.2 Hasil analisa Interface menu input sosial data rekam medis warga RT.02 RW.06 Kel.Tunjungsekar kota Malang, memberikan hasil alur HIPO (Hirarki Input Output) dimana informasi yang dihasilkan menjelaskan data yang dimasukan ke dalam sistem dengan memberikan informasi bentuk sistem securty keamanan sistem.

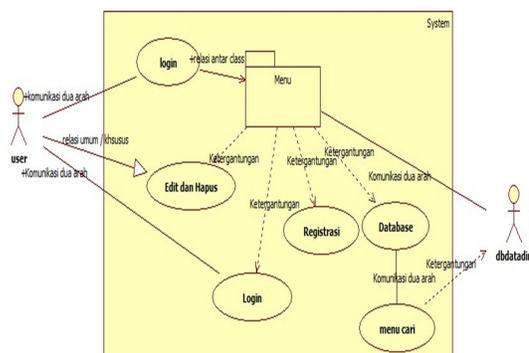


Gambar 3.3 Hasil Interface caridata input sosial data rekam medis warga

Hasil analisa Interface menu cari sosial data rekam medis warga RT.02 RW.06 Kel.Tunjungsekar kota Malang, memberikan hasil output keluaran dalam bentuk klasifikasi sistem closed sistem, dimana sistem menghasilkan input tapi tidak menyertakan proses dan menghasilkan output hal ini dimungkinkan terjadi dikarenakan data sosial pasien memiliki hak akses yang tidak boleh diketahui oleh siapapun dan hanya bisa dilakukan oleh petugas rekam medis yang melakukan evaluasi hasil informasi cari data yang yang berada di database.

PEMBAHASAN

Dari hasil nilai informasi yang dikeluarkan dengan methoda nilai GCS (Generik karakteristik System), (Trisnato & Lala, 2016) memberikan analisa dan hasil Pembahasan dalam bentuk sistem Phisik yang menyertakan informasi perangkat lunak dengan methoda informasi analisa ujiblabox dengan memberikan hasil penelitian :[1].partitions,[2].boundary sistem dan [3].error quiz dari hasil analisa tersebut hasil pembahasan yang penulis berikan ini untuk menyertakan boundary sistem yang lebih jelas dengan jurnal rujukan yang disertakan sehingga menghasilkan validitas dan fungsional sistem yang memiliki uji keterkaitan data yang memiliki keakuratan informasi dengan menyertakan actor dan usecase dengan relasi associations sistem dengan extend data informasi yang berjalan. (Dasar, Use, Komputer, & Pemula, 2016) menjelaskan tentang use case sistem yang memiliki keterkaitan dengan relasi data yang digunakan beserta actor dan fungsi data informasi yang digunakan. Sejauh mana sistem Aplikasi data sosial rekam medis warga RT.02 RW.06 Kelurahan Tunjungsekar ketika masing-masing usecase berjalan di sistem dalam bentuk informasi data sesuai dengan hasil Gambar 5.1



Gambar 5.1 Usecase Berjalan di boundary sistem input sosial data rekam medis warga

Gambar 5.1 menjelaskan tentang sistem berjalan pada boundary sistem dengan memberikan informasi analisa sistem dimana [1].actor user melakukan relasi Associations (komunikasi dua arah) komunikasi data dua arah ini menjelaskan fungsi usecase login memiliki komunikasi

data dengan informasi keluaran dalam bentuk flowchart proses perpindahan data dengan proses informasi [1].login success,[2].login fail dengan menyertakan informasi anda kembali registrasi ulang atau menghubungi customer layanan Aplikasi kami.[2].Actor user juga mempunyai relasi data secara khusus dengan memiliki relasi data ke use case edit data dengan otoritas hak sebagai administrator sehingga dapat memiliki kewenangan untuk merubah atribut data bila hal itu dimungkinkan untuk dilakukan, [3].actor user juga mempunyai relasi Associations dengan informasi komunikasi data dua arah yang berhubungan langsung dengan use case login kembali ketika sudah berada di sistem dan bisa langsung logout dari sistem. Dari hasil nilai yang didapatkan dengan menggunakan nilai GCS=5 (Fungsional keterkaitan fungsi sistem), usecase menu yang merupakan fungsi moderat memiliki nilai GCS=2 dimana use case menu memberikan informasi kepada use case lainnya untuk berinteraksi dan memiliki flowchart proses perpindahan data, delay data dan sistem berjalan ke use case lainnya. Relasi data ini ditujukan dengan relasi ketergantungan use case menu dengan use case lainnya meliputi : [1].edit dan hapus data,[2].registrasi,[3].login,[4].database memiliki relasi komunikasi data dua arah dengan fungsi relasi Associations dan memiliki nilai GCS=3 (rata-rata sistem berjalan) yang berhubungan dengan flowchart proses perpindahan data berinteraksi dengan penyimpanan data yang ditunjukkan dengan actor dbdatadiri dengan relasi komunikasi dua arah menuju ke use case menu. Dari hasil pembahasan ini jelas terlihat sistem berjalan pada dasarnya memiliki keterkaitan besar dengan interface atau batasan sistem yang dibuat data sosial warga yang memiliki jumlah atribut 8 (delapan) dengan type data dan panjang karakter yang berbeda mengeluarkan analisa sistem berjalan dengan proses sistem yang saling keterkaitan. Walaupun dalam bentuk design sistem uji dari penelitian keterkaitan fungsi sistem Use case terhadap flowchart proses dengan menggunakan methoda GSC. Menghasilkan nilai yang signifikan terlihat dengan hasil besaran nilai yang berbeda ditunjukkan dengan [1].actor user nilai GSC=5 (Fungsional keterkaitan fungsi

sistem) [2].actor memiliki nilai GCS=2 (moderat) [3]. memiliki nilai GCS=3 (rata-rata sistem berjalan). Dari design Aplikasi sosial data rekam medis warga RT.02 RW.06 Kelurahan Tunjusekar Kota Malang. Memberikan hasil design sistem berjalan yang memiliki ketergantungan sistem, dengan fungsionalitas data berjalan memiliki rata-rata sistem dengan keterkaitan informasi yang dilakukan pada saat diambil keputusan.

SIMPULAN

Boundry sistem (Amdd, Practices, & Requirements, 2008) atau batasan sistem penting dibuat untuk mengetahui sejauh mana actor mempengaruhi sistem berjalan yang dibuat atau di design, dari hasil dan pembahasan yang penulis lakukan didapatkan kesimpulan yang mendasar bagaimana keterkaitan usecase dengan flowchart proses pada saat sistem berjalan dilakukan bahan yang digunakan satu input data sosial rekam medis warga RT.06 RW.02 Kelurahan Tunjungsekar dengan hasil yang didapatkan dari masing-masing metode yang digunakan [1].metode usecase memberikan informasi relasi keterkaitan fungsionalitas sistem dimana interface sistem memiliki keterkaitan dengan actor luar yang merupakan relasi ke sistem.[2].flowchart proses dimana bentuk sistem terlihat dengan menggunakan flowchart proses dari sisi sistem berjalan, menuju ke perpindahan data dan penyimpanan data dengan ditunjukkan oleh batasan sistem usecase menu, use case login,usecase registrasi, dan usecase edit data dan hapus data. Dari keterkaitan informasi tersebut dihasilkan nilai GCS yang sesuai dengan hasil dan kebutuhan yang digunakan mengarah kepada klasifikasi sistem closed sistem.

SARAN

Dari hasil Tabel.3 Analisa hasil Interface use case Aplikasi sosial data rekam medis warga RT.02 RW.06 Kelurahan Tunjungsekar Kota Malang [1].dilakukan pengujian Usecase secara keseluruhan dengan relasi data menyebar menggunakan DFD level 2 sehingga hasil sistem berjalan akan terlihat secara keseluruhan dengan include data yang memiliki sumber data

sosial warga yang ditambahkan dengan atribut data sosial warga yang lain. [2].menyertakan flowchart proses data data sistem berjalan dengan bentuk laporan data dimana flowchart proses data memiliki keterkaitan yang prosedural dalam bentuk sistem Phisik berkenaan dengan output luaran data.

DAFTAR PUSTAKA

- Amdd, H., Practices, B., & Requirements, A. (2008). UML Use Case Diagrams. *Design*, 2–7. <http://doi.org/Microsoft Developer Network>
- Dasar, P., Use, D., Komputer, D., & Pemula, B. (2016). DASAR KOMPUTER BUAT PEMULA, 1–7.
- Boy S. Sabarguna. (2013). Sistem Informasi Asuransi Kesehatan sebagai Acuan Teoritis, 1–12.
- Dasar, P., Use, D., Komputer, D., & Pemula, B. (2016). Dasar Komputer Buat Pemula, 1–7.
- Kapau, D. I. P., & Kamang, K. T. (2013). Program Database Elektronik Rekam Medis Pasien Di Puskesmas,Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 2 dan 1(September), 259–266.
- Pitoyo, A. Z., Djuwadi, G., & Yudho, P. (2018). Nilai Cyclomatic Complexity Konflik Kerja terhadap Pengaruh Pimpinan dan Beban Kerja Karyawan dengan Menggunakan Model Reflektif PLS SEM, (1), 608–615.
- Trisnanto, P. Y., Djuwadi, G., Candra, A., Malang, P. K., Studi, P., Kesehatan, D. P., ... Pinang, T. (2017). Uji Perangkat Lunak Electronic Smart Code Icd-10 (Kode Z) Pada Kodefikasi Diagnosis Pasien Dengan Metode Measuring Effort , Dan Probabilitas Perbaikan Dari Nilai CFP, 8, 41–49.
- Trisnato, P. Y., & Lala, H. (2016). Perancangan Sistem Informasi Laboratorium Komputer Pada Program Studi D-Iii Pmik Poltekkes, 2152–2157.